

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu industri yang berkembang pesat dan menjadi andalan bagi sejumlah negara, terlebih bagi negara Indonesia. Potensi yang luas dengan daya tarik wisata yang cukup besar baik alam, budaya, sejarah dan lainnya yang dapat mendukung majunya pariwisata di negara ini. Pariwisata di Indonesia telah tumbuh dan berkembang menjadi lebih pesat, hal ini tidak lepas dari peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata. Penyelenggaraan pariwisata diarahkan untuk terwujudnya pemerataan pendapatan dan pemerataan kesempatan berusaha.

Meningkatnya sektor pariwisata akan membuka lapangan kerja dan kesempatan usaha. Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah akan mendorong sektor yang terkait lebih berkembang. Pariwisata tidak hanya menjual pemandangan dan keindahan alam tetapi juga menjual citra. Semakin baik tingkat pelayanan yang diberikan maka semakin baik pula citra yang diberikan objek wisata tersebut. “Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat” (Suhendroyono ; 2016) <http://ejournal.stipram.net> Volume 10 Nomor 1 2016.

Pariwisata sebagai salah satu sektor dalam pembangunan Indonesia, merupakan sektor yang sangat dinamis didalam menangkap berbagai kecenderungan perkembangan global (Aditha Agung Prakoso, 2015:61).<http://ejournal.stipram.net/> Volume 9 Nomor 2 Mei 2015. Indonesia

merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang melimpah yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai sektor yakni salah satunya pariwisata. Pariwisata berperan besar dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat tempat tujuan wisata, dan yang nanti akan tumbuhnya usaha kecil menengah sebagai wujud nyata kontribusi sektor pariwisata dalam membangun masyarakat yang sejahtera. Selain itu, kemampuan dari tiap-tiap daerah harus lebih ditingkatkan lagi dalam hal pengelolaan. Salah satu contoh yaitu kawasan wisata Curug Kanoman yang berada di Kabupaten Batang Jawa Tengah.

Curug Kanoman merupakan salah satu daya tarik wisata yang berada di Jl. Raya Gringgingsari, Area Hutan, Desa Gringgingsari, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Daerah Kabupaten Batang Jawa Tengah sendiri merupakan suatu daerah yang memiliki banyak daya tarik wisata terutama wisata curug, atau yang sering dikenal dengan kata air terjun. Sedangkan Desa Gringgingsari merupakan salah satu tempat terpencil yang memiliki pesona wisata indah, salah satunya yaitu Curug Kanoman. Curug Kanoman bukan air terjun biasa, pasalnya, air yang mengalir dari sungai tampak unik melalui bebatuan yang terhampar luas dan menyatu. Bebatuan itu adalah jenis "Ploso" atau batu dinding yang tak berujung.

Batu ini pun terlihat menyatu seperti beton. Air sungai ini sendiri mengalir dari pegunungan yang masih alami dan segar. Karakteristik air terjunnya merayap. Batuan penyusunnya juga unik, mirip dengan pahatan-pahatan tangan, namun menurut warga sekitar bebatuan tersebut murni terbentuk oleh alam. Air terjun ini juga memiliki dua tingkat. Tingkat pertama, ketinggiannya kurang lebih 8 meter. Sementara tingkat kedua memiliki ketinggian sekitar 7 meter, letaknya berada dibawah aliran air terjun tingkat pertama.

Menurut (Zahrotun Satriawati, 2016:28) <http://ejournalstipram.net> volume 10 no 2 agar obyek wisata menjadi tempat tujuan wisata alam yaitu dengan cara meningkatkan pelayanan terhadap wisatawan, seperti menambah fasilitas pendukung di obyek wisata, memberi penyuluhan bagi masyarakat sekitar tentang bagaimana cara melayani wisatawan dan dalam pengelolaannya ada hal yang perlu diperhatikan khususnya dari strategi pemasaran yaitu meningkatkan promosi di berbagai media, baik cetak maupun media sosial serta brosur/leaflet yang menyajikan informasi potensi wisata yang bermaksud untuk mempromosikan obyek wisata.

Untuk dapat menikmati curug tersebut secara berkelanjutan, dibutuhkan upaya pengelolaan untuk kawasan wisata tersebut yang akan penulis bahas lebih lanjut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimana upaya dalam pengelolaan Curug Kanoman di Kabupaten Batang Jawa Tengah?
2. Bagaimana upaya masyarakat dalam mengelola Curug Kanoman di Kabupaten Batang Jawa Tengah?
3. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengelola Curug Kanoman di Kabupaten Batang Jawa Tengah?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada masalah mengenai bagaimana upaya pengelolaan Curug Kanoman untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Batang Jawa Tengah.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui upaya pengelolaan Curug Kanoman di Kabupaten Batang Jawa Tengah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi penulis
  - a. Memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
  - b. Menambah wawasan dan pengalaman selama proses penelitian.
2. Manfaat bagi masyarakat
  - a. Memberikan manfaat khususnya berupa edukasi dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.
  - b. Memberikan solusi mengenai pengembangan pengelolaan Curug Kanoman.

#### 3. Manfaat bagi pemerintah

Dapat dijadikan pertimbangan serta kebijakan mengenai pengelolaan di kawasan wisata, serta pemerintah dapat bekerja sama dan memberikan dukungan untuk kawasan wisata.

#### 4. Manfaat bagi lembaga

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi penulisan artikel di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.